

# Yesus sebagai “Jalan”, Imam Melkisedek, Robeknya Tirai, dan Akses kepada Allah

Diskusi ini mengintegrasikan seluruh cakupan penggenapan Yom Kippur dalam karya penebusan Yesus, robeknya tirai, Yesus sebagai “jalan,” imam Melkisedek (termasuk roti dan anggur), komunikasi Roh Kudus, perjamuan kudus, dan peran orang percaya sebagai bait suci. Diskusi ini membahas bagaimana unsur-unsur ini memengaruhi perjamuan kudus dan akses kepada Allah, yang didasarkan sepenuhnya pada Kitab Suci.

## 1. Yom Kippur dalam Perjanjian Lama

Yom Kippur, yang dijelaskan secara rinci dalam Imamat 16, Imamat 23:26-32, dan Bilangan 29:7-11, adalah Hari Pendamaian, puncak dari sistem pengorbanan Israel, yang membersihkan tabernakel dan umat untuk memulihkan hubungan perjanjian mereka dengan Tuhan:

- Imam Besar: Imam besar (Harun atau penerusnya) memasuki Ruang Mahakudus di balik tirai setahun sekali dengan darah, mempersembahkan penebusan dosa bagi dirinya sendiri dan Israel (Imamat 16:2-6, 16:11-14). Aksesnya dibatasi, dan ia membutuhkan persembahan penebusan dosa untuk dirinya sendiri karena dosa-dosanya (Imamat 16:11).
- Persembahan: Seekor lembu jantan dikorbankan untuk dosa-dosa imam, dan seekor kambing untuk dosa-dosa umat, dengan darahnya dipercikkan di atas takhta pengampunan untuk penebusan dosa (Imamat 16:11, 16:15-16).
- Kambing kurban: Seekor kambing kedua, setelah imam besar mengakui dosa-dosa Israel karenanya, membawa dosa-dosa itu ke padang gurun, melambangkan penghapusan dosa-dosa tersebut (Imamat 16:20-22).
- Dupa: Imam besar membakar dupa, menciptakan awan untuk melindunginya dari kemuliaan Allah di Ruang Mahakudus, mencegah kematian (Imamat 16:12-13). Dupa melambangkan doa (Mazmur 141:2, “Biarlah doaku dianggap sebagai dupa di hadapan-Mu”).
- Pembersihan: Darah menyucikan tabernakel, mezbah, dan umat dari pencemaran dosa, memastikan kehadiran Allah tetap ada (Imamat 16:16-19, 16:30).
- Pengakuan dosa: Pengakuan dosa imam besar atas kambing kurban memindahkan dosa-dosa Israel (Imamat 16:21).
- Istirahat dan Penderitaan: Israel mematuhi istirahat Sabat, menahan diri dari pekerjaan, dan menyiksa diri mereka sendiri (kemungkinan berpuasa), yang mencerminkan kerendahan hati dan ketergantungan pada belas kasihan Tuhan (Imamat 16:29-31, Imamat 23:27-32).
- Pendamaian: Takhta pengampunan, yang diperciki darah, adalah tempat Allah bertemu dengan Israel (Imamat 16:14, Keluaran 25:22), tetapi aksesnya terbatas hanya untuk imam besar.
- Cakupan Korporat dan Individu: Pendamaian mencakup seluruh jemaat dan dosa-dosa individu (Imamat 16:17, 16:30).
- Padang gurun: Pengasingan kambing kurban ke tempat yang sunyi menghapus dosa (Imamat 16:22).

Tirai yang memisahkan Tempat Kudus dari Ruang Mahakudus melambangkan pembatas antara kekudusan Allah dan dosa manusia (Imamat 16:2), menekankan akses yang terbatas dan sifat sementara dari ritual perjanjian lama, yang membutuhkan pengulangan setiap tahun (Imamat 16:34).

## 2. Penggenapan Yom Kippur oleh Yesus

Perjanjian Baru, khususnya Kitab Ibrani, menyajikan kematian, kebangkitan, dan kenaikan Yesus sebagai penggenapan tertinggi Yom Kippur, mengubah ritual duniawi yang sementara menjadi realitas surgawi yang kekal:

- Imam Besar dalam Ordo Melkisedek:
  - Yesus adalah imam besar yang kekal dan tanpa dosa menurut tata Melkisedek (Ibrani 4:14, 5:6, 7:17, 7:24-25), lebih unggul dari imamat Lewi. Tidak seperti Harun, yang membutuhkan penebusan untuk dirinya sendiri (Imamat 16:11) dan imamatnya bersifat sementara karena kematian (Ibrani 7:23), Yesus “selalu hidup untuk menjadi perantara” (Ibrani 7:25). Imamat-Nya, menyerupai imamat Melkisedek (Ibrani 7:3, “tanpa permulaan hari dan tanpa akhir hidup”), adalah kekal dan sempurna (Ibrani 7:11-28).
  - Ia memasuki tempat kudus surgawi, bukan kemah di bumi, dengan darah-Nya sendiri (Ibrani 9:24, 9:12), memenuhi peran imam besar (Imamat 16:2-3).
- Pengorbanan dan Kambing Hitam:
  - Kematian Yesus di kayu salib adalah pengorbanan dosa tertinggi (Ibrani 9:26, “Ia telah tampil sekali untuk selamanya... untuk menghapus dosa dengan pengorbanan diri-Nya sendiri”) dan kambing kurban (1 Petrus 2:24, “Ia sendiri menanggung dosa-dosa kita dalam tubuh-Nya di kayu salib”; Yesaya 53:6, “TUHAN telah menimpakan kepada-Nya kejahatan kita semua”). Darah-Nya, yang ditumpahkan di luar Yerusalem (Yohanes 19:17, Ibrani 13:12), menebus dosa secara permanen (Ibrani 10:10) dan menghapus dosa, tidak seperti pengorbanan tahunan Yom Kippur (Imamat 16:15-22).
  - Kurban-Nya adalah “persembahan yang harum” (Efesus 5:2), yang serupa dengan aroma harum Yom Kippur (Imamat 1:9).
- Dupa sebagai Doa:
  - Doa-doa Yesus di bumi, terutama doa-Nya sebagai imam besar (Yohanes 17:9-20), dan permohonan-Nya yang terus-menerus di surga (Ibrani 7:25, Roma 8:34) menggenapi awan dupa (Imamat 16:12-13). Doa-doa orang percaya naik sebagai dupa melalui Dia (Wahyu 5:8, “mangkuk-mangkuk emas yang penuh dengan dupa, yang merupakan doa-doa orang kudus”; Wahyu 8:3-4).
  - Mazmur 141:2 menghubungkan doa dengan dupa, yang diperkuat oleh perantaraan Yesus (Yohanes 16:23-24).
- Pembersihan:
  - Darah Yesus membersihkan tempat kudus surgawi (Ibrani 9:23-24) dan hati nurani orang percaya (Ibrani 9:14, 1 Yohanes 1:7, “Darah Yesus, Anak-Nya, membersihkan kita dari segala dosa”). Hal ini melampaui penyucian sementara Yom Kippur (Imamat 16:16-19).
- Pengakuan Dosa dan Pemandahan Dosa:
  - Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia (Yesaya 53:6, 1 Petrus 2:24), memenuhi peran kambing kurban (Imamat 16:21). Pengakuan orang percaya didengar melalui perantaraan-Nya (1 Yohanes 1:9).
- Istirahat dan Penderitaan:
  - Karya Yesus yang telah selesai memberikan istirahat kekal (Ibrani 4:9-10, “Istirahat Sabat bagi umat Allah”; Matius 11:28, “Datanglah kepada-Ku... dan Aku akan memberikan kepadamu istirahat”), melampaui istirahat tahunan Yom Kippur (Imamat 16:31).
- Rekonsiliasi:

- Darah Yesus adalah pendamaian (Roma 3:25, terkait dengan takhta belas kasihan), yang mendamaikan umat manusia dengan Allah (Kolose 1:20, Roma 5:10-11). Karya-Nya menguniversalkan pendamaian Yom Kippur (1 Yohanes 2:2).
- Akses kepada Tuhan:
  - Yesus membuka akses langsung ke hadirat Allah (Ibrani 10:19-22, “keyakinan untuk masuk ke tempat kudus melalui darah Yesus”), tidak seperti masuknya yang dibatasi pada Yom Kippur (Imamat 16:2).
- Lingkup Korporasi dan Individu:
  - Pendamaian Yesus meliputi semua orang (1 Timotius 2:5-6) dan setiap individu (Yohanes 3:16), menggenapi cakupan ganda Yom Kippur (Imamat 16:17).
- Kehidupan di Alam Liar dan Penderitaan di Luar Kamp:
  - Penyaliban Yesus “di luar gerbang” (Ibrani 13:12, Yohanes 19:17) sejajar dengan pengasingan kambing kurban (Imamat 16:22).

### 3. Robeknya Tirai sebagai Tubuh Kristus

Robeknya tirai Bait Suci saat kematian Yesus (Matius 27:50-51, Markus 15:37-38, Lukas 23:45-46) adalah tindakan ilahi, yang diidentifikasi dalam Ibrani 10:20 sebagai tubuh-Nya (“melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya”):

- Akses kepada Tuhan: Robeknya tirai menghilangkan penghalang dosa, membuka “jalan baru dan hidup” menuju hadirat Tuhan (Ibrani 10:19-20). Ini memenuhi akses terbatas Yom Kippur, di mana hanya imam besar yang masuk ke balik tirai (Imamat 16:2).
- Penggenapan Ibrani 9:8: Ibrani 9:8 menyatakan, “Jalan menuju tempat kudus belum terbuka selama kemah suci yang pertama masih berdiri,” yang menunjukkan keterbatasan perjanjian lama. Robeknya tirai menandakan berakhirnya penghalang-penghalang ini, karena pengorbanan Yesus menjadikan kemah suci duniawi tidak lagi relevan (Ibrani 8:13, 9:11-12).
- Tubuh Yesus: Tubuh-Nya yang hancur di kayu salib (Yohanes 19:34, Ibrani 10:5-10) adalah jalan masuk, menggantikan pemisah tirai dengan jalan masuk langsung kepada Allah (Ibrani 10:22).
- Inisiatif Ilahi: Robekan “dari atas ke bawah” (Matius 27:51) menunjukkan tindakan Allah, bukan usaha manusia, yang selaras dengan karya Yesus yang telah selesai (Yohanes 19:30, “Sudah selesai”).

### 4. Yesus sebagai “Jalan” dalam Yohanes 14:6

Pernyataan Yesus, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak seorang pun datang kepada Bapa kecuali melalui Aku” (Yohanes 14:6), yang diucapkan kepada murid-murid-Nya (Yohanes 14:1-5), mendefinisikan peran eksklusif-Nya:

- Jalan: Yesus adalah satu-satunya jalan menuju Bapa, menggenapi perantaraan (1 Timotius 2:5, “Satu-satunya perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus”). Pengorbanan dan imamat-Nya memberikan akses, melampaui imam besar Yom Kippur (Imamat 16:2).
- Kebenaran: Ia mewujudkan wahyu Allah (Yohanes 1:14, 17:17), menggenapi Hukum Taurat (Matius 5:17).
- Kehidupan: Ia memberikan hidup kekal (Yohanes 10:10, 11:25, Roma 6:23).
- Kaitan dengan Tabir: Tabir yang robek, tubuh-Nya (Ibrani 10:20), adalah “jalan yang baru dan hidup,” yang secara langsung selaras dengan “jalan” dalam Yohanes 14:6. Kematian-Nya membuka jalan menuju Bapa, menggenapi tuntutan-Nya.
- Kaitan dengan Yom Kippur: Yesus sebagai “jalan” menggantikan peran sementara imam besar sebagai perantara dengan imamat-Nya yang kekal (Ibrani 7:25).

## 5. Imam Melkisedek dan Roti dan Anggur

Melkisedek, yang diperkenalkan dalam Kejadian 14:18-20 dan dijelaskan dalam Ibrani 7:1-17, merupakan gambaran awal imam Yesus:

- Imam Kekal: Melkisedek, “tanpa ayah atau ibu dan tanpa silsilah, tidak mempunyai permulaan hari dan tidak mempunyai akhir hidup” (Ibrani 7:3), menyerupai Yesus, yang imamat-Nya kekal (Ibrani 7:24).
- Raja dan Imam: Sebagai raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi (Kejadian 14:18, Ibrani 7:1), ia menggabungkan peran yang dipenuhi oleh Yesus (Zakharia 6:13, “Ia akan mendapat kehormatan sebagai raja, dan akan duduk dan memerintah di atas takhtanya”).
- Roti dan Anggur: Melkisedek “membawa roti dan anggur” (Kejadian 14:18), suatu tindakan imamat untuk persekutuan atau berkat dengan Abram, berbeda dari pengorbanan darah Yom Kippur. Ini merupakan pertanda Perjamuan Tuhan, di mana tubuh Yesus (roti) dan darah-Nya (anggur) menegakkan perjanjian baru (Matius 26:26-28, 1 Korintus 11:24-25).
- Keunggulan: Kebesaran Melkisedek, yang ditunjukkan oleh persepuluhan Abraham (Ibrani 7:4-10), menjadikan imamatnya lebih unggul daripada imamat Lewi (Ibrani 7:11), dan merupakan gambaran imam Yesus yang sempurna (Ibrani 7:17, “Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut tata Melkisedek”).
- Kaitan dengan Yom Kippur: Imam besar Lewi pada Yom Kippur mempersembahkan darah (Imamat 16:14-15), tetapi imamat Melkisedek, dengan roti dan anggur, menunjukkan tingkatan yang lebih tinggi. Yesus, dalam tata Melkisedek, menggenapi penebusan Yom Kippur dengan darah-Nya (Ibrani 9:12) dan menetapkan persekutuan dengan roti dan anggur (1 Korintus 11:24-25), menghubungkan imamat-Nya dengan kedua ritual tersebut.
- Kaitan dengan Perjamuan Kudus: Roti dan anggur Melkisedek (Kejadian 14:18) secara langsung menggambar unsur-unsur perjamuan kudus, memperkuat peran Yesus sebagai imam abadi yang menjadi perantara perjanjian baru (Ibrani 8:6).
- Kaitan dengan “Jalan”: Yesus sebagai “jalan” (Yohanes 14:6) diwujudkan dalam imamat Melkisedek-Nya, melalui mana Ia mempersembahkan Diri-Nya (tubuh dan darah, roti dan anggur) sebagai jalan menuju Bapa (Ibrani 10:20).

## 6. Tubuh Orang Beriman sebagai Bait Suci

Umat percaya adalah bait Roh Kudus, baik secara individu maupun kolektif:

- 1 Korintus 6:19-20: “Tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu... Kamu telah dibeli dengan harga yang mahal. Karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu.”
- 1 Korintus 3:16-17: “Kamu adalah bait Allah dan Roh Allah tinggal di dalam kamu.”
- Efesus 2:21-22: Jemaat adalah “bait suci yang kudus... tempat kediaman Allah oleh Roh.”
- 2 Korintus 6:16: “Kita adalah bait Allah yang hidup” (bdk. Imamat 26:12).

Kaitan dengan Yom Kippur:

- Yom Kippur menyucikan tabernakel untuk hadirat Allah (Imamat 16:16). Pengorbanan Yesus menyucikan orang percaya (Ibrani 9:14), menjadikan mereka bait suci yang didiami Roh Kudus (1 Korintus 6:19), dan menggenapi kehadiran Allah di antara umat-Nya (Keluaran 25:22).

Keterkaitan dengan Tabir:

- Tabir yang robek (Ibrani 10:20) membuka jalan, memungkinkan Roh Kudus berdiam di dalam diri kita, mengubah orang percaya menjadi bait Allah (2 Korintus 6:16).

Keterkaitan dengan “Jalan”:

- Yesus sebagai “jalan” (Yohanes 14:6) menjadikan orang percaya sebagai bait Allah dengan menyediakan jalan menuju Bapa, melalui mana Roh Kudus berdiam (Yohanes 14:16-17).

Hubungan dengan Melkisedek:

- Imam Melkisedek Yesus (Ibrani 7:17) menyucikan orang percaya sebagai bait melalui darah-Nya (Ibrani 9:14), dengan roti dan anggur perjamuan mengingatkan kita akan imam ini (Kejadian 14:18).

## 7. Peran dan Komunikasi Roh Kudus

Roh Kudus diterima melalui iman, pertobatan, dan baptisan, yang memungkinkan akses kepada Tuhan dan komunikasi:

- Akses kepada Roh Kudus:
  - Kisah Para Rasul 2:38: “Bertobatlah dan baptislah dirimu... maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.”
  - Efesus 1:13-14: Orang percaya dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan berdasarkan iman mereka.
  - Galatia 3:2: Roh Kudus diterima “melalui pendengaran dan iman.”
  - Roma 8:9: Semua orang percaya mempunyai Roh Kudus, yang menjadikan mereka bait Allah (1 Korintus 6:19).
- Komunikasi:
  - Ajaran: Yohanes 14:26, “Ia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu.”
  - Petunjuk: Yohanes 16:13, “Ia akan menuntun kamu kepada seluruh kebenaran.”
  - Doa Syafaat: Roma 8:26, “Roh Kudus berdoa syafaat bagi kita.”
  - Mimpi, Penglihatan, dan Wahyu: Kisah Para Rasul 2:17-18 (bdk. Yoel 2:28-29), “Orang-orang muda di antara kamu akan melihat penglihatan, dan orang-orang tua di antara kamu akan bermimpi.” Contohnya termasuk penglihatan Petrus (Kisah Para Rasul 10:9-16), penglihatan Paulus di Makedonia (Kisah Para Rasul 16:9), dan wahyu Yohanes (Wahyu 1:10-11).
- Akses yang Tepat kepada Tuhan:
  - Roh Kudus memfasilitasi akses melalui status sebagai anak Allah (Roma 8:15-16, “Kami berseru, ‘Abba! Bapa!’”), doa (Roma 8:26), dan penyembahan (Yohanes 4:23-24). Mimpi dan penglihatan meningkatkan akses dengan mengungkapkan kehendak Allah (Kisah Para Rasul 10:19).
  - Efesus 2:18: “Melalui Dia kita berdua mempunyai akses kepada Bapa dalam satu Roh.”

Kaitan dengan Yom Kippur:

- Ritual Yom Kippur tidak memberikan kehadiran Roh Kudus (Ibrani 9:9-10). Karya Yesus menggenapi hal ini dengan memungkinkan kehadiran Roh Kudus (Yehezkiel 36:27).

Keterkaitan dengan Tabir:

- Robeknya tabir (Ibrani 10:20) membuka jalan (Ibrani 10:19), menghilangkan halangan-halangan dalam Ibrani 9:8, memungkinkan Roh Kudus berdiam di dalam diri melalui iman, pertobatan, dan baptisan (Kisah Para Rasul 2:38). Komunikasi Roh Kudus, termasuk mimpi, penglihatan, dan wahyu, mengalir dari jalan ini.

Keterkaitan dengan “Jalan”:

- Yesus sebagai “jalan” (Yohanes 14:6) adalah perantara yang melaluinya Roh Kudus diutus (Yohanes 16:7), yang menuntun orang percaya dalam kebenaran-Nya (Yohanes 16:13).

Hubungan dengan Melkisedek:

- Imam Melkisedek Yesus (Ibrani 7:17) menebus dosa (Ibrani 9:12), memungkinkan Roh Kudus berdiam di dalam diri kita, yang menyampaikan kehendak Allah (Kisah Para Rasul 2:17-18).

## 8. Baptisan sebagai Ritual Inisiasi Satu Kali

Baptisan adalah tindakan sekali seumur hidup yang menginisiasi orang percaya ke dalam perjanjian baru:

- Kisah Para Rasul 2:38: “Bertobatlah dan baptilah dirimu... maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.”
- Roma 6:3-4: Bersatu dengan kematian dan kebangkitan Kristus.
- Efesus 4:5: “Satu baptisan saja.”
- Kisah Para Rasul 19:4-6: Sering dikaitkan dengan penerimaan Roh Kudus.
- Baptisan menyelaraskan orang percaya dengan kematian Yesus, tirai yang robek (Roma 6:3, Ibrani 10:20), menginisiasi mereka ke dalam “jalan” (Yohanes 14:6) dan menganugerahkan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:38), yang berkomunikasi (Kisah Para Rasul 2:17-18). Karya Roh Kudus berlanjut setelah baptisan (Galatia 5:16).

Kaitan dengan Yom Kippur:

- Baptisan memenuhi penyucian Yom Kippur (Imamat 16:30) melalui persatuan dengan pengorbanan Yesus (Roma 6:3-4).

Hubungan dengan Melkisedek:

- Baptisan mencerminkan masuk ke dalam perjanjian baru yang dimediasi oleh imam Melkisedek Yesus (Ibrani 8:6), yang dilambangkan dalam roti dan anggur perjamuan (Kejadian 14:18).

## 9. Perjamuan Kudus dan Perannya

Perjamuan Kudus, yang ditetapkan oleh Yesus (Matius 26:26-28, 1 Korintus 11:23-25), memperingati tubuh dan darahnya:

- Roti: “Ini adalah tubuh-Ku, yang diberikan untukmu” (1 Korintus 11:24), kain kafan yang robek (Ibrani 10:20).
- Piala: “Piala ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku” (1 Korintus 11:25), yang menggenapi takhta belas kasihan (Roma 3:25).
- Tujuan: Mengingat kematian Yesus (1 Korintus 11:24-25), memberitakannya (1 Korintus 11:26), memupuk persatuan (1 Korintus 10:16-17), dan menuntut introspeksi diri (1 Korintus 11:28).

Kaitan dengan Yom Kippur:

- Perjamuan Kudus merayakan penggenapan pengorbanan Yom Kippur (Ibrani 9:12), kambing penebusan (1 Petrus 2:24), dan takhta belas kasihan (Roma 3:25). Doa-doa selama perjamuan kudus naik seperti dupa (Wahyu 8:3-4), menggenapi Imamat 16:12-13.

Keterkaitan dengan Tabir:

- Roti melambangkan tubuh Yesus, sedangkan tirai yang robek (1 Korintus 11:24, Ibrani 10:20) melambangkan jalan masuk (Ibrani 10:19).

Keterkaitan dengan “Jalan”:

- Perjamuan Kudus menyatakan Yesus sebagai “jalan” (Yohanes 14:6), jalan menuju Bapa melalui pengorbanannya (1 Korintus 11:26).

Hubungan dengan Melkisedek:

- Roti dan anggur Melkisedek (Kejadian 14:18) merupakan bayangan dari unsur-unsur perjamuan kudus (Matius 26:26-28), yang menghubungkan imamat Melkisedek Yesus (Ibrani 7:17) dengan perjanjian baru (1 Korintus 11:25).

Hubungan dengan Roh Kudus:

- Perjamuan Kudus memperbarui kesadaran orang percaya sebagai bait Allah (1 Korintus 6:19), di mana Roh Kudus berkomunikasi (Kisah Para Rasul 2:17-18), tetapi tidak memberikan Roh Kudus, yang datang melalui iman, pertobatan, dan baptisan (Kisah Para Rasul 2:38).

## 10. Merayakan Yom Kippur dengan Perjamuan Kudus

Perayaan penggenapan Yom Kippur melalui perjamuan kudus mengintegrasikan semua tema:

- Persiapan:
  - Bertobatlah dan periksalah dirimu sendiri (1 Korintus 11:28), menggemakan penderitaan Yom Kippur (Imamat 16:29).
  - Renungkan penebusan Yesus (Ibrani 9:12), yang menggenapi darah Yom Kippur (Imamat 16:14-15).
- Pembacaan Kitab Suci:
  - Imamat 16: Ritual Yom Kippur.
  - Kejadian 14:18-20: Roti dan anggur Melkisedek.
  - Matius 27:50-51: Tirai itu robek.
  - Ibrani 7:1-17: Imamat Melkisedek.
  - Ibrani 9:1-14, 9:8: Keterbatasan perjanjian lama.
  - Ibrani 10:19-22: Tirai yang robek dan akses.
  - Yohanes 14:6: Yesus sebagai “jalan”.
  - Kisah Para Rasul 2:17-18: Komunikasi Roh Kudus.
  - Matius 26:26-28, 1 Korintus 11:23-25: Penetapan Perjamuan Kudus.
- Doa sebagai Dupa:
  - Persembahkan doa syukur, pengakuan dosa, dan permohonan (Wahyu 5:8, 8:3-4), yang mencerminkan dupa Yom Kippur (Imamat 16:12-13). Carilah bimbingan Roh Kudus, termasuk melalui mimpi, penglihatan, dan wahyu (Kisah Para Rasul 2:17-18, Yohanes 16:13).
- Mengambil Bagian dalam Perjamuan Kudus:
  - Roti: Makanlah, sambil mengingat tubuh Yesus, kain kafan yang robek (1 Korintus 11:24, Ibrani 10:20), “jalan” (Yohanes 14:6), dan roti Melkisedek (Kejadian 14:18). Bersyukurlah kepada-Nya karena telah menanggung dosa (1 Petrus 2:24).
  - Cawan: Minumlah, merayakan darah-Nya, perjanjian baru (1 Korintus 11:25, Roma 3:25), dan anggur Melkisedek (Kejadian 14:18). Pujilah Dia atas penebusan kekal (Ibrani 9:12).
  - Renungkanlah tentang menjadi bait suci (1 Korintus 6:19), yang disucikan oleh pengorbanan-Nya (Ibrani 9:14).
- Proklamasi:
  - Beritakan kematian Yesus (1 Korintus 11:26), tirai yang robek, imamat Melkisedek-Nya (Ibrani 7:17), dan peran-Nya sebagai “jalan” (Yohanes 14:6), yang menggenapi penebusan Yom Kippur (Ibrani 10:10).
- Seruan Injil:
  - Bagikan Kisah Para Rasul 2:38, Yohanes 14:6, dan Roma 10:9, ajak orang-orang yang tidak percaya untuk beriman, bertobat, dan dibaptis untuk menerima Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:38) dan masuk ke dalam “jalan” (Yohanes 14:6).
- Komunitas dan Ibadah:

- Berbagi perjamuan kudus dengan orang-orang percaya, menekankan persatuan sebagai tubuh Kristus (1 Korintus 10:17, Efesus 2:21-22). Nyanyikan pujian atau bacalah Mazmur 22, Yesaya 53, atau Mazmur 141:2, yang berkaitan dengan tema Yom Kippur.
- Komitmen terhadap Kekudusan:
  - Sebagai bait Allah (1 Korintus 6:19), berkomitmenlah untuk memuliakan Allah (1 Korintus 6:20), mempersembahkan hidup sebagai “korban hidup” (Roma 12:1), dibimbing oleh Roh Kudus (Roma 8:14), termasuk komunikasi-Nya (Kisah Para Rasul 2:17-18).

Hubungan dengan Melkisedek:

- Roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus menggemakan persembahan Melkisedek (Kejadian 14:18), memperkuat imamat Yesus (Ibrani 7:17) dan perjanjian baru (1 Korintus 11:25).

## 11. Implikasi dari Terkoyaknya Tabir

Robeknya tirai, sebagai tubuh Yesus (Ibrani 10:20), memengaruhi persekutuan dan akses kepada Tuhan di seluruh elemen Yom Kippur:

### 1. Imam Besar dan Imamat Melkisedek:

- Yom Kippur: Imam besar masuk ke balik tirai (Imamat 16:2).
- Robeknya Tabir: Kematian Yesus merobek tabir (Ibrani 10:20), dan kenaikan-Nya ke surga (Ibrani 9:24) sebagai imam Melkisedek (Ibrani 7:17).
- Dampak: Perjamuan Kudus merayakan tubuh-Nya, tirai yang robek (1 Korintus 11:24), dan imamat-Nya yang kekal, yang memberikan akses (Ibrani 7:25).

### 2. Pengorbanan/Kambing Hitam:

- Yom Kippur: Darah menebus dosa untuk sementara waktu (Imamat 16:15-22).
- Robeknya Tirai: Tubuh Yesus menebus dosa secara kekal (Ibrani 10:20, 9:26).
- Dampak: Roti dan cawan perjamuan kudus menyatakan pengorbanan ini (1 Korintus 11:24-26).

### 3. Dupa sebagai Doa:

- Yom Kippur: Dupa melindungi imam (Imamat 16:12-13).
- Tersingkapnya Tabir: Doa-doa orang percaya naik melalui Yesus (Ibrani 10:22, Wahyu 8:3-4).
- Dampak: Perjamuan Kudus mencakup doa-doa sebagai dupa (Mazmur 141:2), yang mencerminkan akses.

### 4. Orang Beriman sebagai Bait Suci:

- Yom Kippur: Tabernakel adalah tempat kediaman Allah (Imamat 16:16).
- Robeknya Tirai: Pengorbanan Yesus menjadikan orang percaya sebagai bait suci (1 Korintus 6:19, Ibrani 9:14).
- Dampak: Perjamuan Kudus memperkuat identitas ini (1 Korintus 10:16).

### 5. Akses kepada Roh Kudus:

- Yom Kippur: Tidak ada Roh yang berdiam di dalam (Ibrani 9:9-10).
- Terbukanya Tabir: Kematian Yesus, bagian dari karya penebusan-Nya, memungkinkan Roh Kudus berdiam di dalam diri melalui iman, pertobatan, dan baptisan (Kisah Para Rasul 2:38, Efesus 1:13). Roh Kudus berkomunikasi, termasuk melalui mimpi, penglihatan, dan wahyu (Kisah Para Rasul 2:17-18).

- Dampak: Perjamuan Kudus memperbarui kesadaran akan akses sebagai bait suci (1 Korintus 6:19), tetapi Roh Kudus diterima melalui iman, pertobatan, dan baptisan, bukan hanya melalui perjamuan kudus atau robeknya tirai (Galatia 3:2).

#### 6. Pembersihan dan Rekonsiliasi:

- Yom Kippur: Darah disucikan untuk sementara waktu (Imamat 16:30).
- Terkoyaknya Tirai: Darah Yesus menyucikan untuk selama-lamanya (Ibrani 9:14, Roma 5:10).
- Dampak: Cawan Perjamuan Kudus merayakan hal ini (1 Korintus 10:16).

#### 7. Ketenangan dan Kesucian:

- Yom Kippur: Israel beristirahat (Imamat 16:29).
- Tersingkapnya Tirai: Yesus menawarkan kelegaan (Ibrani 4:9-10), menyerukan kekudusan (Ibrani 10:22).
- Dampak: Persekutuan membutuhkan introspeksi diri (1 Korintus 11:28).

Keterkaitan dengan “Jalan”:

- Selubung yang robek itu adalah “jalan baru dan hidup” (Ibrani 10:20), Yesus sendiri (Yohanes 14:6), jalan menuju Bapa.

Hubungan dengan Melkisedek:

- Kain kafan yang robek, tubuh Yesus, selaras dengan imamat Melkisedek-Nya (Ibrani 7:17), yang dilambangkan oleh roti dan anggur perjamuan kudus (Kejadian 14:18).

## 12. Sintesis Teologis

Robeknya tirai (Ibrani 10:20), Yesus sebagai “jalan” (Yohanes 14:6), dan imamat Melkisedek-Nya (Ibrani 7:17) menggenapi Yom Kippur (Imamat 16, Ibrani 9:8):

- Yesus sebagai “Jalan”: Satu-satunya jalan menuju Bapa, yang diwujudkan dalam tubuh-Nya yang terkoyak (Yohanes 14:6, Ibrani 10:20) dan imamat-Nya yang kekal (Ibrani 7:25).
- Imamat Melkisedek: Merupakan pertanda imamat Yesus dan roti serta anggur perjamuan (Kejadian 14:18, Ibrani 7:3), melampaui tata cara Lewi pada Yom Kippur (Ibrani 7:11).
- Robeknya Tirai: Membuka jalan menuju Tuhan (Ibrani 10:19), menggenapi larangan masuk pada Yom Kippur (Imamat 16:2).
- Komunikasi Roh Kudus: Dimungkinkan oleh iman, pertobatan, dan baptisan (Kisah Para Rasul 2:38), termasuk mimpi, penglihatan, dan wahyu (Kisah Para Rasul 2:17-18), yang membimbing di “jalan” (Yohanes 16:13).
- Cara yang Tepat untuk Mendekat kepada Tuhan: Melalui “jalan” (Efesus 2:18, Ibrani 10:22), yang difasilitasi oleh Roh Kudus (Roma 8:15).
- Baptisan: Suatu inisiasi sekali seumur hidup ke dalam “jalan” (Roma 6:3-4, Efesus 4:5), yang memberikan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:38).
- Perjamuan Kudus: Merayakan robeknya tirai, “jalan,” dan unsur-unsur Melkisedek (1 Korintus 11:24-26, Kejadian 14:18), memperbarui akses sebagai bait suci (1 Korintus 6:19).
- Dupa sebagai Doa: Roh Kudus memberdayakan doa (Roma 8:26), menggenapi dupa Yom Kippur (Wahyu 8:3-4).
- Orang percaya sebagai bait suci: Pengorbanan Yesus menjadikan orang percaya sebagai bait suci (1 Korintus 6:19), yang di dalamnya didiami oleh Roh Kudus (Efesus 2:22).
- Perbedaan Utama dari Yom Kippur:
  - Akses: Universal (Ibrani 10:19) vs. terbatas (Imamat 16:2).

- Kekekalan: Abadi (Ibrani 10:10) vs. tahunan (Imamat 16:34).
- Lokasi: Umat percaya sebagai bait suci (1 Korintus 6:19) vs. tabernakel fisik.
- Cakupan: Universal (1 Yohanes 2:2) vs. Khusus Israel.

### 13. Kesimpulan

Yesus sebagai “jalan” (Yohanes 14:6), imamat-Nya sebagai Melkisedek (Ibrani 7:17), dan robeknya tirai (Ibrani 10:20) menggenapi Yom Kippur (Imamat 16) dengan membuka akses kekal ke hadirat Allah (Ibrani 10:19). Roti dan anggur Melkisedek (Kejadian 14:18) melambangkan perjamuan kudus, merayakan tubuh dan darah Yesus (1 Korintus 11:24-25) sebagai jalan menuju Bapa. Roh Kudus, yang diterima melalui iman, pertobatan, dan baptisan (Kisah Para Rasul 2:38), berkomunikasi melalui mimpi, penglihatan, dan wahyu (Kisah Para Rasul 2:17-18), membimbing orang percaya di “jalan” (Yohanes 16:13) dan memastikan akses yang tepat (Efesus 2:18). Baptisan memulai jalan ini (Roma 6:3-4), sementara perjamuan kudus menyatakannya (1 Korintus 11:26), memperbarui orang percaya sebagai bait suci (1 Korintus 6:19). Merayakan Yom Kippur dengan perjamuan kudus menyatukan kebenaran-kebenaran ini, mengajak semua orang untuk mengikuti “jalan” melalui iman.